

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menguasai penyampaian materi sangatlah sangat diperlukan tetapi tidak menjadikan faktor keberhasilan utama. Namun, faktor lain juga harus dikuasai agar ia dapat mengkomunikasikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Zakia (2004), guru harus memiliki tiga unsur, yakni kemampuan kepribadian, penguasaan materi dan metode mengajar.

Mengenai kemampuan metode pengajaran, guru dituntut untuk dapat menulis program setiap unit dan memanfaatkannya semaksimal mungkin. Kemampuan yang dimiliki oleh guru serta kemampuannya untuk memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran demi mencapai tujuan yakni diterimanya pelajaran dengan baik oleh murid. PBAhasa Arab menjadi salah satu bahasa International, oleh karena itu perlunya pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat utama untuk belajar, terutama dalam ranah syariat Islam (Hasanah : 2015).

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah tentunya sudah disediakan mata pembelajaran Bahasa Arab yang dimana didalamnya terkandung beberapa aspek keterampilan berbahasa yakni membaca, menyimak, menulis serta berbicara. Enam jenis pembelajaran sebagai perwujudan dari aspek yang telah dipaparkan yakni melalui penerapan materi tentang Istima', kalam, qiraah, tarkib kitabah dan materi lainnya. (Nuh: 2012).

kontruksi kalimat menjadi salah satu materi dasar dalam pembelajaran di MI. Kalimat konstruktif tidak akan terlepas dari nahwu sharf dan kaidah-kaidah bahasa Arab. Nahwu adalah alat atau media yang membantu dalam memahami kalimat dan kalimat Tarkib-Tarkib. Menurut (Musthhafa, Hamid: 2012) Sharf adalah ilmu yang menjelaskan masalah mengubah sebuah kata menjadi beberapa bentuk dan karakteristik untuk menghasilkan beberapa makna. Materi penjelasan *Nahwu* dan *Sharf* masuk dalam kurikulum *Tarkib*. Secara fungsional *tarkib* merupakan regulasi yang mengatur penggunaan tatanan kalimat dalam bahasa Arab (Musthafa: 2011).

Pembelajaran tarkib dalam bahasa Arab harus dikemas sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis kalimat bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah. Belajar menyusun kalimat menurut kaidah nahwu dan sharf pada umumnya dianggap sebagai kegiatan belajar yang rumit dibandingkan dengan pembelajaran lainnya, karena belajar membuat kalimat hanyalah menyusun kosa kata menjadi kalimat, mengenalkan kaidah nahwu dan sharf ke dalam kalimat, dan memberi makna pada kalimat. . kalimat. Hal ini tampaknya mendorong guru untuk lebih aktif daripada siswa.

Ini adalah salah satu alasan mengapa beberapa siswa tidak terlalu suka belajar. Metode pembelajaran yang dipakai akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, pasti akan menjadi penghambat terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Jdamarah : 1997).

Dengan demikian, penting untuk menggunakan metode yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih melibatkan siswa daripada guru. kurangnya keterampilan siswa dalam menuliskalimat bisa disebabkan oleh berbagai faktor.

Dengan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Card sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah D: am Menyusun Kata Menjadi Kalimat Bahasa Arab tahun 2019-2021?

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang penelitian di atas, maka masalah dalam pembahasan ini akan dikemas dalam bentuk pertanyaan pada rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Arab siswa kelas IV MI Permata Bangsa sebelum diterapkan metode *Card sort*?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Arab dengan metode *Card sort* di setiap siklus?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa arab setelah menggunakan metode *card sort* di akhir siklus?

C. Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah di atas maka target orientasi penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Arab siswa kelas IV MI Permata Bangsa sebelum diterapkan metode *Card sort*.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kalimat Bahasa Arab dengan metode *Card sort* di setiap siklus.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa arab setelah menggunakan metode *card sort* di akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diekspetasikan dapat memperluas wawasan serta menyalurkan rekomendasi transformasi dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Berguna menciptakan dimensi keaktifan belajar. Memperbaiki secara praktis dalam pembelajaran di sekolah dengan memunculkan sikap kritis pada hasil belajar.
- 2) Menambah motivasi belajar *mufradat* untuk siswa

- b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan untuk pengajar terkait urgensi motivasi belajar *mufradat* Bahasa Arab dengan mengaplikasikan metode *card sort* di dalamnya.
- 2) Meresolusi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran *mufradat*.
- 3) Dapat merekonstruksi kegiatan pembelajaran dengan memunculkan rasa kepuasan guru karena telah mengelola pembelajara agar dapat menumbuhkembangkan pengetahuan dan keterampilan guru.

- c. Bagi Lembaga

Menemukan alternative lain dalam menarik minat belajar siswa terhadap Bahasa Arab melalui metode *card sort*. Guna mengembangkan atau meningkatkan progresivitas dalam personality guru dan pendidikan di instansi atau dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui cara mengimplementasikan metode pembelajaran *Card sort* dalam pelajaran Bahasa Arab yang mengarah pada peningkatan kemampuan motivasi belajar siswa di sekolah.
- 2) Dapat memahami dan mempelajari satu dari beberapa macam metode pembelajaran.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Dalam rangka menjaga koridor alur penelitian ini, maka dikonstruksikan ruang lingkup serta limitasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode *Card sort* menjadi metode pembelajaran yang diulas dalam penelitian tindakan kelas ini.
2. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Permata bangsa Kabupaten Bandung.
3. Bahasan utama dalam penelitian ini tentang *mufradat* atau kosa kata yang dapat disusun menjadi kalimat Bahasa Arab.
4. Penelitian ini meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat Bahasa Arab menggunakan Metode *Card sort*.

F. Indikator

Problem *linguistik* mencakup: *Pertama*, kendala siswa dalam mengkontruksi serta mengkoneksi huruf arab; *Kedua*, minimnya penghafalan *mufradat* yang dilakukan oleh siswa, sehingga mereka menjadi keliru dalam menginterpretasikannya.

G. Kerangka Berfikir

Pembelajaran *Nahwu* dan *Sharf* pada kelas IV MI Permata Bangsa ini merupakan sarana agar siswa dapat dengan mudah memahami kalimat tarkib yang

sesuai dengan kaidah bahasa Arab. (Musthafa : 2011) terciptanya susunan kalimat yang rapih, sesuai dengan susunan dan sempurna merupakan tujuan utama adanya pembelajaran tarkib. Salah satunya materi kelas IV MI Permata Bangsa pada semester ganjil mengenai التعريف لنفس ادوات ادرسية أ اب اهنة (Perkenalan) dengan menerapkan kaidah *nahwu* dan *sharf* pada dua atau tiga mufradat menjadi kalimat sederhana.

Belajar menyusun kalimat menurut kaidah *nahwu* dan *sharf* pada umumnya dianggap sebagai kegiatan belajar yang sulit dibandingkan dengan kegiatan belajar lainnya karena pembelajaran hanya berkisar pada menganyam kosa kata menjadi kalimat, mengenalkan kaidah *nahwu* dan *sharf* ke dalam kalimat, dan memberi makna pada kalimat, sehingga mendorong Guru lebih aktif daripada siswa.

Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pendekatan yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan fleksibel bagi siswa. Ada banyak cara untuk belajar bahasa Arab, salah satunya dengan menyortir kartu

Metode *card sort* merupakan strategi pembelajaran, yang masing-masing dari peserta didik mendapatkan kartu indeks yang berisi informasi tentang materi pelajaran biasanya dimulai dengan memberikan pertanyaan tertutup dengan kartu kepada setiap siswa menggunakan konsep dan karakteristik tertentu untuk "mengaktifkan setiap anggota Individu dan Kelompok. Dengan guru meminta kepada setiap siswa untuk mencari pasangan diantara temannya yang mempunyai kartu dengan kategori yang sama. Dan tentunya akan menjadikan peluang bagi siswa untuk lebih mengeksplor dalam penyusunan kata menjadi kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa arab.

Langkah-langkah penerapan metode *card sort* dalam proses belajar mengajar antara lain :

1. Potongan kertas yang berisi informasi atau materi sesuai dengan pengelompokannya dibagikan kepada murid.
2. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan/teman yang memiliki karti dengan kategori yang sama/berkaitan.

3. setelah berpasangan maka peserta didik diminta untuk mempresentasikan materi yang mereka dapatkan dengan rekannya.
4. poin-poin penting pada materi yang disampaikan harus diambil.
5. Siswa mampu menyimpulkan materi dari setiap mufradat di depan kelas
6. Penutup

Indikator yang akan dicapai oleh siswa yaitu problem linguistik dan problem non linguistik. (Khotmah : 2017) kurangnya pemahaman siswa terhadap bahasa Arab disertai dengan asingnya bahasa Arab bagi siswa, kurang minatnya siswa terhadap mata pembelajaran bahasa Arab karena dianggap sulit dan masih banyak lagi problem yang menjadi faktor penghambat.

Sedangkan untuk problem non-linguistik meliputi: siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Arab, kurangnya pengawasan dari orang tua serta para siswa merasa pembelajaran bahasa Arab membosankan dan sulit, hal tersebut yang menjadikan siswa tidak memperhatikan pembelajaran di kelas. Dari kedua problem tersebut yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator problem *linguistik* :

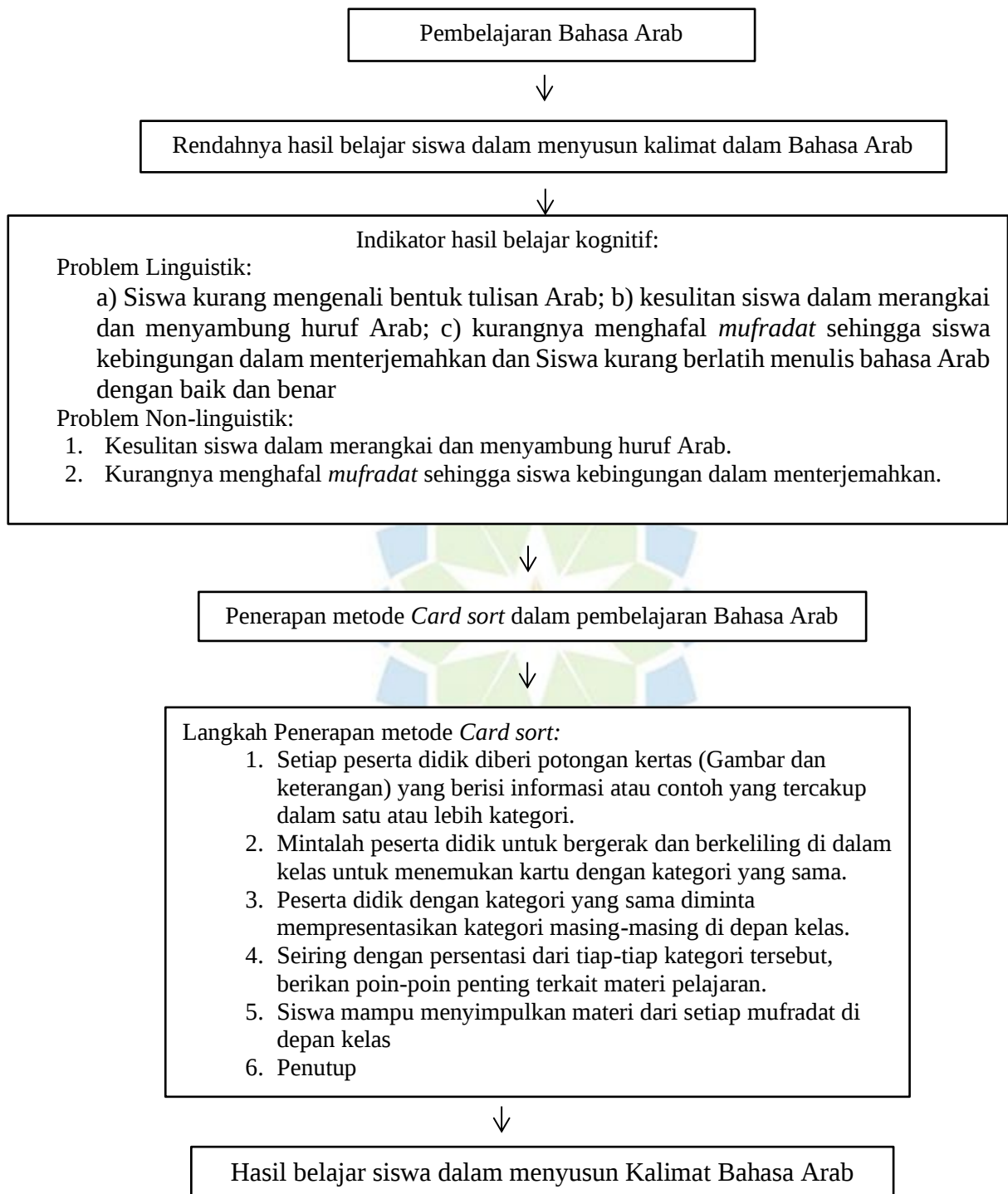
1. hambatan siswa karena kesulitan dalam merangkai dan menulis bahasa arab.
2. kurangnya penguasaan mufradat sebagai kunci utama pemahaman bahasa Arab sehingga siswa merasa bingung dalam menterjemahkan.

penegasan atau penerapan terhadap siswa untuk menulis mufradat merupakan upaya atau sarana agar problematika bisa teratasi. Penulisan mufradat yang terdapat dalam kartu yang ditulis oleh guru bertujuan untuk melatih kemahiran siswa dalam menyusun kalimat sederhana dengan konsep Bahasa arab yang baik dan benar.

terdapat beberapa cara untuk mengatasi problematika diatas diantaranya adalah adanya penyediaan kotak suara yang dimana berfungsi untuk menampung keinginan siswa dan memberikan saran kepada guru. Kotak suara dibuka pada saat pembelajaran telah berlangsung lalu guru memerintahkan untuk menuliskan kotak

suara dengan menggunakan bahasa Arab, disamping untuk mengatasi permasalahan problematika dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah dipaparkan oleh penulis, kerangka penelitian ini disimpulkan dengan deskripsi teks yang terdapat pada kolom di bawah ini:





Gambar 1.1 Kerangka berfikir

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya penggunaan metode *cardsort* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas menulis kalimat dan keterampilan menulis bahasa Arab sesuai dengan kaidah.

I. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian terdahulu dijadikan sebagai bahan perbandingan pada penelitian ini, adapun hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitiannya dijadikan sebagai perbandingan yaitu:

1. Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Autis Kelas iii Di Sd Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta
2. Peningkatan Kemampuan Menyusun Kata Menjadi kalimat Tanya dengan media Kartu Kata Pada Siswa Kelas III SDN Wirowongso 1 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013
3. Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas VI MI 02 Ungaran Barat Tahun Pelajaran 2015/2016